Perancangan Sistem Informasi Pengendalian Stock Spare Part Motor dan Aksesoris Motor di Pt. Sandy Globalindo Ddngan Menggunakan Penerapan Analisis Reorder Point

Design of Information System Control of Stock Spare Part Motors and Motor Accessories in Pt. Sandy Globalindo Using The Implementation of The Reorder Point Analysis

¹Ujang Taslim

¹Prodi Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Islam Bandung, Jl. Tamansari No.1 Bandung 40116 email: ¹hendists@gmail.com

Abstract. This trend in a company have a chance to compete globally in Indonesia in particular, and to reach in the global competition companies always have demands to always develop the productivity of the company through a development of information systems which is certainly influential in terms of creating to efektifit and efficiency of a company. PT Sandy Globalindo (SND) have a deficiency in the system weren't for business information has not been well integrated. The company strives to make the effort of improvement of information systems so that I get a good information system, composed and, to thrive. In undertaking efforts to improve effectiveness and efficiency. To make the system a good information and appropriate PT Globalindo Sandy (SND) writers apply the method Framework For The Application Of System Thinking (FAST) as a framework to make the development of an information system. Stages of the model it self is a FAST method scope, requirements analysis, problem analysis, design of decision analysis, logically, physically, the construction design and testing.

Key Word: Framwork for the Aplication of System Thinking (FAST), MySql Reorder Point (ROP).

Abstrak. Pada trend ini sebuah perusahaan memiliki kesempatan untuk bersaing secara global di Indonesia khususnya, dan untuk menuju dalam persaingan global tersebut perusahaan selalu memiliki tuntutan agar selalu mengembangkan produktivitas perusahaan melalui sebuah pengembangan sistem informasi yang tentunya berpengaruh dalam hal menciptakan keefektivitasan dan efisiensi sebuah perusahaan. PT Sandi Glbalindo (SND) memiliki kekurangan dalam menjalankan bisnis karena sistem informasi yang belum terintegrasi dengan baik. Perusahaan berupaya melakukan upaya perbaikan sistem informasi agar memproleh sistem informasi yang baik, tersusun dan, berkembang. Dalam melakukan upaya untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi. Untuk membuat sistem informasi yang baik dan tepat guna di PT Sandy Globalindo (SND) penulis menerapkan metode Framework For The Aplication Of System Thinking (FAST) sebagai kerangka kerja untuk membuat pengembangan sebuah sistem informasi. Tahapan dari metode FAST sendiri adalah model lingkup, analisis masalah, analisis persyaratan, perancangan secara logika, analisis keputusan, perancangan secara fisik, pembangunan dan pengujian.

Kata Kunci: Framwork for the Aplication of System Thinking (FAST), MySql Reorder Point (ROP).

A. Pendahuluan

PT Sandy Globalindo (SND) sebuah adalah perusahaan vang bergerak di bidang otomotif. khususnya di bidang perakitan sepeda motor dan penjualan Spare part motor dengan berbagai jenis dan merk, mulai dari modifikasi sampai dengan part standar pada sepeda motor. Barang dihasilkan oleh PT Sandi vang Globalindo seluruhnya merupakan hasil produksi sendiri, mulai dari proses bahan baku menjadi bahan yang siap jual, kecuali untuk perakitan sepeda motor karena motor yang dijual PT Sandy Globalindo (SND) didatangkan dari luar negeri untuk kemudian dilakukan proses perakitannya saja di PT Sandy GlobalIndo (SND).

Setelah dilakukannya identifikasi permasalahan yang terjadi di PT Sandy Globalindo, bahwa pada bagian toko sering terjadi miss komunikasi atau kurangnya kesadaran terhadap kordinasi dengan pihak gudang mengenai informasi ketersediaan stock barang digudang. Hal ini menyebabkan pihak toko mengalami kesusahan dan ketidaksesuaian dalam memenuhi permintaan konsumen mengakibatkan hilangnya kepercayaan konsumen. Apabila terjadi kehilangan pada pemenuhan kebutuhan konsumen maka akan terjadi kerugian yang cukup signifikan. Selain itu pada pihak gudang sering mengalami miss informasi data pre order ke pihak pabrik dikarenaka data masih menggunakan Ms.Excel dan hal ini terkadang faktur, menyebabkan tidak singkronasi antara data di pihak gudang dengan data di pihak pabrik yang akhirnya saling menimbulkan kecurigaan yang berujung pada order konsumen tidak dibuat dan kepercayaan bisnis pun menghilang. Pada pihak gudang

terdapat bagian PPIC yang bertanggung jawab dalam membuat PO pengadaan stock barang dan pengendalian stock, informasi yang dibuat tim PPIC selalu terjadi kurangnya koordinasi dengan pihak gudang yang mengakibatkan PO selalu dibuat mendadak, dalam hal ini pihak PPIC menginginkan sistem yang nantinya bisa memberi notifikasi agar titik pengorderannya bisa dikemukakan oleh sistem. Dan dari hasil wawancara dengan pimpinan perusahaan, mengakui bahwa masih terjadinya kecacatan pada sistem informasi di perusahaannya yang menghambat pada proses bisnis yang telah berjalan.

Rumusan Masalah

Dari pemaparan latar belakang, maka perumusan masalah penelitian ini akan menuju pada perancangan sistem informasi di PT Sandi Globalindo. Maka permasalahan yang akan dibahas pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1. Bagaimana sistem informasi saat ini yang sedang dijalankan oleh pekerja untuk mengendalikan stock?
- 2. Bagaimana merancang sistem informasi untuk menunjang pekerja dalam meminimalisir kesalahan (human eror)?
- 3. Bagaimana merancang sebuah sistem informasi yang tepat guna di PT Sandy Globalindo?

Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian di PT. Sandy Globalindo ialah sebagai berikut:

- 1. Mengidentifikasi sistem informasi sedang berjalan.
- 2. Merancang sistem informasi yang baru.
- 3. Merancang sistem informasi yang bisa mengoptimalkan alur proses bisnis,

menghemat waktu proses dan mengurangi keterlambatan informasi yang diberikan untuk seluruh divisi.

B. Landasan Teori

Sistem informasi berbasis komputer, adalah kumpulan perangkat keras dan perangkat lunak yang dirancang untuk mentransformasikan data ke dalam bentuk informasi yang berguna.

Metode Framework for the **Application of Systems Thinking** (FAST)

Berdasarkan Whitten (2004) FAST dikembangkan sebagai gabungan dari praktek-praktek terbaik yang telah ditemui dalam banvak dan metodologi. komersial **FAST** adalah sebuah kerangka keria yang cukup fleksibel untuk berbagai jenis sebagaimana provek dan strategi, ditunjukkan pada Gambar 2.1. FAST memiliki banyak kesamaan dengan buku berbasis komersial dan metodologi yang akan ditemukan dalam praktek. Sebuah proyek dimulai dengan beberapa kombinasi dari masalah, peluang dan petunjuk dari pengguna dan diakhiri dengan sebuah solusi bisnis kerja untuk komunitas pengguna.

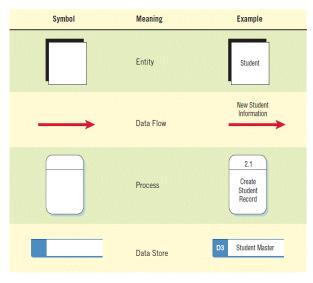
Data Flow Diagram (DFD)

Data Flow Diagram adalah pembuatan model yang memungkinkan profesional sistem, untuk menggambarkan sistem sebagai suatu jaringan proses fungsional dihubungkan satu sama lain dengan alur data, baik secara manual maupun komputerisasi.

Dalam Data Flow Diagram terdapat proses pengubahan input menjadi mempermudah output. Untuk pembacaan Data Flow Diagram dibuat bertingkat / level dari mulai level 0 sampai dengan level yang diperlukan di antaranya yaitu:

- 1. Diagram Konteks
- 2. Diagram Zero

Level Diagram (Diagram Level n)



Gambar 1 Simbol DFD

Sumber: K.Kendall dan J. Kendall (2013)

Entity Relationship Diagram (ERD)

Entity Relationship Diagram (ERD) digunakan untuk memodelkan struktur data dan hubungan antar data. ERD digunakan sejumlah notasi dan symbol untuk menggambarkan stuktur dan hubungan antar data. Elemenelemen ERD adalah sebagai berikut:

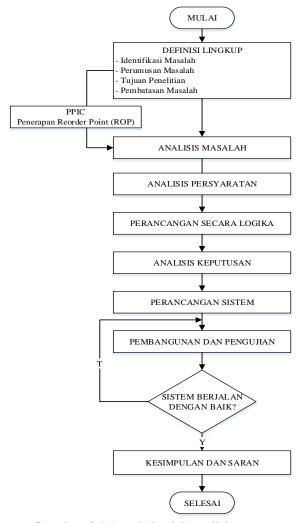
- 1. Entitas (*Entity*)
- 2. Relasi (*Relationship*)
- 3. Atribut (*Attribute*)
- 4. Kardinalitas (*Cardinality*)

Tabel 1 Simbol-simbol Entity Relationship Diagram (ERD)

Notasi	Keterangan
Entitas	Entitas adalah suatu objek yang dapat diidentifikasi dalam lingkungan pemakai.
Relasi	Relasi menunjukkan adanya hubungan di antara sejumlah entitas yang berbeda.
Atribut	Atribut berfungsi mendeskripsikan karakter entitas (atribut yang berfungsi sebagai <i>key</i> diberi garis bawah).
Garis —	Garis sebagai penghubung antara relasi dan entitas atau relasi dan entitas dengan atribut.

METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab metodologi penelitian ini berisikan tahapan-tahapan serta penguraian dari penelitian secara lengkap dengan menggunakan flowchart beserta uraian penjelasannya. Tahapan peneltian dapat dilihat pada flowchart yang ditujukan pada Gambar 3.1 berikut.



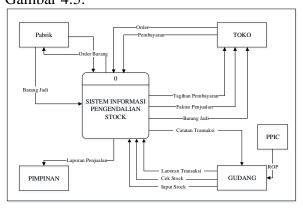
Gambar 2 Metodologi Penelitian

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pengumpulan data dilakukan untuk menjelaskan Gambaran umum dari perusahaan yang digunakan dalam penelitian kali ini. Pengumpulan data terdiri dari sejarah singkat dan struktur organisasi dari PT. Sandy Globalindo. Berikut sejarah singkat dan struktur organisasi dari PT. Sandy Globalindo.

4.2.3 Data Flow Diagram Lv0

Data Flow Diagram Lv0 merupakan arus sistem pada SND yang menggambarkan keterkaitan antara satu dengan yang lainnya, diagram Lv0 ini dibuat untuk membatasi batasan dari sebuah sistem yang sedang berjalan. Berikut diagram Lv0 dapat dilihat pada Gambar 4.5.



Gambar 4.1 Data Flow Diagram Level
0

Berdasarkan DFD yang telah dibuat dari hasil observasi di SND maka dapat dilihat bahwa untuk membangun sistem informasi pengendalian stock terdapat empat entitas yang saling terkait, entitas yang pertama yaitu gudang, berfungsi sebagai pengatur pemasukan barang atau keluarnya barang, dan, output yang dilakukan mulai dari input data dari PPIC, pendataan barang, pengeluaran barang, dan report pada setiap transakasi yang dilakukan. Kedua yaitu entitas pemilik, disini pemilik memiliki akses untuk pengecekan laporan data barang masuk dan keluar, juga transaksi apa saja yang dilakukan. Ketiga yaitu entitas untuk bagian toko, berfungsi sebagai front melakukan office vang transaksi dengan konsumen. Yang terakhir ada user pabrik, yang bekerja sebagai orang yang melakukan produksi pesanan yang dilakukan oleh bagian

Gudang.

4.2.4.1 Tabel Masalah

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan untuk mengendalikan jalur distribusi agar bisa mengendalikan stock. Maka akan dianalisis dengan tabel sebab akibat dengan menggunakan Tabel sebab akibat. Berikut Tabel sebab akibat yang telah dibuat pada Tabel 4.1

Tabel 4.1 Masalah dan Analisis Sebab Akibat

Masalah atau	Analisis Tujuan Keterb		Keterbatasa
Peluang	Akibat	Sistem	n
Data transaksi bahan baku masih mengguna kan strock	Data transaksi disimpan dengan mengguna kan strock pembelian yang menumpu k di mana saja.	Data dari hasil penjualan atau masuk barang akan disimpan dalam sebuah data base yang lebih terstruktur	System yang berjalan sangat sederhana
Saat kedatanga n bahan yang sudah jadi, terkadang pendataan harus dilakukan secara berulang ulang agar stock dapat terhitung	Data barang jadi hanya di input ke dalam excel yang menyebab kan operator harus bekerja ganda karena saat terakhir harus melakuka n perekapan barang yang keluar atau masuk sesuai hari itu	Minimasi pekerjaan tambahan yang dialkukan oleh operator gudang bahan jadi	Teknologi
Belum adanya bentuk laporan yang signifikan untuk pemilik	Tidak adanya rekapan data yang menyebab kan pemilik perusahaa	Hasil penjualan dan pembelian akan terekap rapih dalam	Teknologi

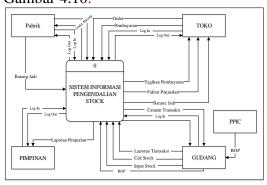
	tahhu	computer,	
	barang	dan akan	
	yang	meminimal	
	keluar dan	isir	
	masuk	kecurangan	
	pada hari	dalam	
	itu, yang	perusahaan	
	semestiny		
	а		
	disesuaika		
	n dengan		
	kasir kerja		
	yang		
	berada di		
	divisi		
	kasir.		
	Data yang		
Data	dihasilkan		
transaksi	belum	Data hasil	Untuk
belum	bisa	penjualan	mengatur
sepenuhn	dijadikan	berguna	barang
ya	acuan	bagi	mana yang
berguna	sebagai	manajeme	lebih laku
bagi	pengambil	n	dan mana
manajeme	an		yang tidak
n	keputusan		
	Belum		
	adanya	Hasil dari	Teknologi
	perhitung	transaksi	untuk
Terjadinya	an untuk	bias	menggamba
kekuranga	melakuka	dijadiakan	rkan di
n stock	n recoveri	acuan	mana harus
saat	stock	untuk	memesanan
penjualan	barang	meramalka	kembali
yang	J	n setiap	kepada
menyebab	yang menyebab	took yang	bagian
kan proses	kan sering	nantinya	produksi
transaksi	terjadinya	berguna	agar <i>stock</i>
terhambat	kekuranga	untuk	agar stock tidak
ternambat	n <i>stock</i>	perusahaan	terlambat
		mengendali	teriambat masuk
	barang	kan stock.	IIIdSUK
	jadi		

4.4.1 Model Proses Secara Logika (DFD Logika)

DFD logika tidak menekankan pada bagaimana sistem diterapkan, tetapi hanya pada logika dari kebutuhan-kebutuhan sistem, vaitu proses-proses apa yg dibutuhkan. Sistem yang diusulkan belum tentu dipakai, jadi biasanya digambarkan secara logika dulu untuk sistem terkomputerisasi, biasanya prosesproses yg digambarkan berupa prosesproses komputer saja.

Aliran data menunjukan adanya pesanan/order dari konsumen, kemudian konsumen akan mendapatkan tagihan pembayaran sesuai dengan barang yang dibeli. Konsumen akan

mendapatkan barang dan faktur penjualan setelah selesai melakukan pembayaran. Pemilik akan *login* untuk masuk ke sistem informasi penjualan barang dan melihat laporan penjualan. Adapun diagram konteks logika Pengendalian Stocldapat dilihat pada Gambar 4.10.



Gambar 4.2 Diagram Konteks Logika

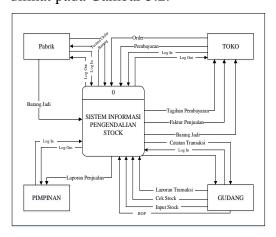
5.1.1 Model Data Secara Fisik (ERD Fisik)

Entity Relationship diagram (ERD) merupakan teknik yang digunakan untuk memodelkan kebutuhan data dari suatu organisasi, biasanya oleh System Analys dalam tahap analisis persyaratan proyek pengembangan sistem. Seolah-olah teknik diagram atau alat peraga memberikan dasar untuk desain database relasional, mendasari sistem informasi yang dikembangkan. Adapun model data fisik (ERD fisik) dapat dilihat pada Gambar 5.1.

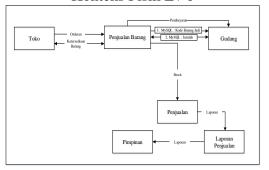
5.1.2 Model Proses Secara Fisik (DFD Fisik)

Aliran data proses pertama menunjukan akan adanya proses transaki antara bagian toko dan konsumen, konsumen melakukan order kebagian toko dengan menunjukan barang apa saja yang akan dibeli, kemudian Gudang toko melakukan rekap data yang akan dibeli, selanjutnya Gudang toko mengeluarkan struk maka konsumen dapat mengembalikan barang tanda terima kepada konsumen

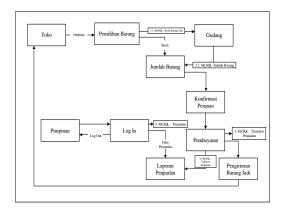
sebagai bukti pembelian barang yang telah dilakukan. Selanjutnya bagian akan mengurus Gudang. Gudang beberapa kerjaan dari mulai input barang jadi dan input ROP, sebelumnya Gudang akan melakukan Log In untuk masuk ke aplikasi yang telah dibuat. Pekerjaan yang dilakukan Gudang adalah melakukan input barang jadi, dilakukan adalah membuat yang pabrik orderan kebagian sesuai kebutuhan yang di butuhkan oleh gudang, lalu bagian pabrik akan mengkonfirmasi barang apa saja yang dibutuhkan oleh bagian Gudang. Adapun pekerjaan untuk melakukan pengendalian *stock* adalah melakukan update ROP kepada barang yang telah di input sebelum nya. Adapun diagram konteks fisik Pengendalian Stock dapat dilihat pada Gambar 5.2.



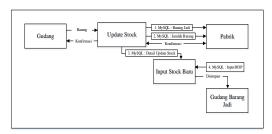
Gambar 5.1 *Data Flow Diagram* Konteks Fisik Lv 0



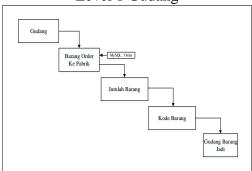
Gambar 5.2 *Data Flow Diagram* Fisik Level 1



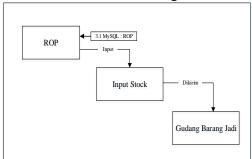
Gambar 5.3 Data Flow Diagram Fisik Level 2 Toko



Gambar 5.4 Data Flow Diagram Fisik Level 1 Gudang



Gambar 5.5 Data Flow Diagram Fisik Level 2 Gudang



Gambar 5.6 Data Flow Diagram Fisik Level 2 ROP Gudang

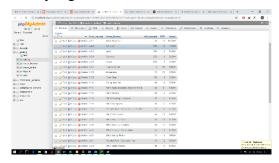
Pembangunan Dan Pengujian Sistem

Pembangunan sistem merupakan tahapan dilakukan untuk yang

menerapkan rancangan ERD dan DFD yang telah dibuat sebelumnya. Tools yang digunakan dalam pembangunan sistem yaitu XAMPP untuk merancang database dan Adobe Dreamweaver untuk merancang interface sistem.

5.3.1Database

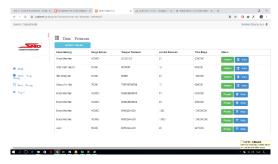
Pembangunan database dilakukan dengan maksud menerapkan rancangan database yang telah dibuat. Pembangunan database dilakukan dengan menggunakan tools XAMPP dengan menerapkan rancangan ERD fisik yang telah dibuat.



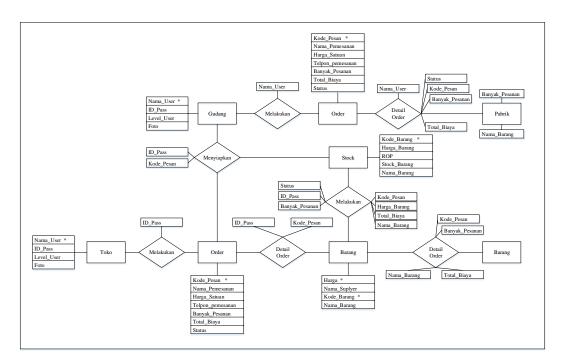
Gambar 5.7 *Database* Barang

5.3.2 Antarmuka Sistem

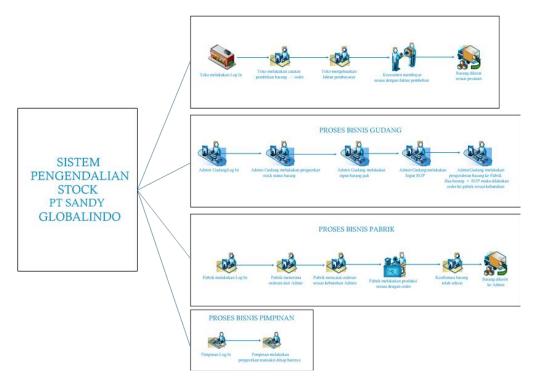
Antarmuka sistem, aplikasi vang telah dibuat setelah seluruh proses yang telah dilakukan, bisa disebut juga rancangan yang telah selesai seratus persen:



Gambar 5.8 Antarmuka Dashboard Pesan Barang



Gambar 5.9 Entity Relationship Diagram Fisik



Gambar 5.10 Proses Bisnis Sistem Pengendalian Stock

Analisis PIECES

Analisis **PIECES** yang menguraikan ke dalam 6 fokus analisis kelemahan yaitu Performance, Information, Economy, Control, Eficiency dan Service. Hasil analisis **PIECES** merupakan dokumen

kelemahan sistem yang menjadi rekomendasi untuk perbaikanperbaikan yang harus dibuat pada sistem yang akan dikembangkan lebih lanjut/ untuk perbaikan dari sistem sebelumnya. Dari analisis ini biasanya didapatkan beberapa masalah utama, hal ini penting karena biasanya yang

muncul dipermukaan bukan masalah utama, tetapi hanya gejala dari masalah utama saja.

Tabel 5.1 Analisis PIECES

Berdasarkan Usulan perbaikan penelitian pada yang telah penelitian ini dilakukan membuat bahwa tidak suatu terdapatnya pengendalian sistem stock di mana pengendalian segala bentuk stock arsip dimuat dikarenakan dalam suatu perusahaan database yang masih telah menggunakan cara dengan konvensional dengan sehingga menggunakan dalam Ms. Excel dan memenuhi faktur sebagai database. Hal ini realtime mengakibatka n banyaknya permintaan database hal ini realtime mengakibatka pemenuhan pada saat pemenuhan stock dan pemenuhan stock dan penyiapan maupun barang jadi di permintaan. padik. Dan	o			Sesudah
hasil perbaikan pada yang telah penelitian ini dilakukan membuat bahwa tidak terdapatnya pengendalian sistem stock di mana pengendalian segala bentuk stock arsip dimuat dikarenakan dalam suatu perusahaan database yang masih telah menggunakan cara dengan internet dengan sehingga menggunakan dalam Ms. Excel dan memenuhi faktur sebagai database. Hal ini realtime mengakibatka sesuai dengan permintaan keterlambatan pada saat ketersediaan pemenuhan stock dan kebutuhan penyiapan maupun barang jadi di permintaan.		PIECES		
hasil perbaikan pada yang telah penelitian ini dilakukan membuat bahwa tidak terdapatnya pengendalian sistem stock di mana pengendalian segala bentuk stock arsip dimuat dikarenakan dalam suatu perusahaan database yang masih telah menggunakan cara dengan internet dengan sehingga menggunakan dalam Ms. Excel dan memenuhi faktur sebagai database. Hal ini realtime mengakibatka sesuai dengan permintaan keterlambatan pada saat ketersediaan pemenuhan stock dan kebutuhan penyiapan maupun barang jadi di permintaan.				
dari hasil uji dapat coba didapat dikatakan hasil bahwa bahwa dengan terjadinya menggunakan peningkatan sistem ini waktu sangatlah pengerjan	1	Analisis Kinerja	hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa tidak terdapatnya sistem pengendalian stock dikarenakan perusahaan masih menggunakan cara konvensional dengan menggunakan Ms. Excel dan faktur sebagai database. Hal ini mengakibatka n banyaknya keterlambatan pada saat pemenuhan kebutuhan maupun permintaan. Sehingga dapat dikatakan bahwa dengan menggunakan sistem ini	Usulan perbaikan pada penelitian ini membuat suatu pengendalian stock di mana segala bentuk arsip dimuat dalam suatu database yang telah terkoneksi dengan internet sehingga dalam memenuhi permintaan akan selalu realtime sesuai dengan permintaan pasar, ketersediaan stock dan penyiapan barang jadi di pabrik. Dan dari hasil uji coba didapat hasil bahwa terjadinya peningkatan
			tidak layak dan tidak efektif.	mengendalika n stock dan pemenuhan pemesanan ke pelanggan.
efektif. n <i>stock</i> dan pemenuhan pemesanan ke	2	Analisis Informasi (Information)	Dalam penyajian informasi sistem yang tedahulu sering terjadi keterlambatan atau	Setelah dilakukannya perbikan dengan pembuatan sistem penggendalian stock data

kesalahan- kesalahan informasi berupa struk atau faktur yang hilang, tidak terinputnya data ke dalam Excel. Dan hal ini menyebabkan tidak relevannya data atau keakuratan data yang	yang dihasilkan lebih relevan, akurat dan tidak terjadi miss data di setiap stakeholder.
data yang dihasilkan.	

Tabel 5.2 Analisis PIECES

N	Analisi	Sebelum	Sesudah
0	PIECES		
3	Analisis Ekonomi (Economy)	Pada sistem sebelumnya dengan menggunakan sistem konvensional perusahaan harus perlu menggunakan banyak kertas untuk melakukan pengarsipan struk, faktur dan laporan dari Ms.Excel di tiap harinya.	Setelah diterapkannya sistem pengendalian stock ini dapat menekan penggunaan kertas dan mempermudah pekerjaan. Namun dalam pengaplikasiann ya untuk memasang sistem ini membutuhkan cost yang cukup besar dari mulai training aplikasi, instalasi hingga maintenance. Akan tetapi cost yang besar ini hanya di awal demi memaksimalkan profit di masa yang akan dating.
4	Analisis Pengendalia n (Control)	Di sistem sebelumnya stock tidak pernah dikendalikan, terdapat seringnya keterlambatan	Pada penerapan sistem pengendalian stock ini menekan terjadinya keterlambatan order,

		order ke pihak pabrik dikarenakan tidak terkendalinya sistem pemesanan ke pabrik yang mengakibatka n penumpukan order di pabrik untuk diselesaikan.	meminimasi penggunaan kertas dan dapat dikendalikan dari jarak jauh sehingga dari keseluruhan dapat dikatakan controlling sistem ini sangat baik.
5	Analisis Efisiensi (Efficiency)	Ketika terjadi permasalahan seperti hilangnya data pemesanan atau faktur pemesanan dan Gudang pun harus sering mengkonfirma si kepada pihak toko maupun pihak pabrik ketika terjadi data pesanan yang tidak relevan. Hal ini mengakibatka n tidak efisiennya waktu yang dikeluarkan Gudang dalam melakukan pekerjaannya di tiap hari.	Pada saat implementasi penerapan sistem pengendalian stock ini dapat menekan waktu, mempermudah pekerjaan dan efisiensinya jika terjadi trouble. Dan untuk pimpinan data yang disajikan pada pelaporan sangatlah instant dan mudah dibaca maka dari itu pimpinan tidak perlu repot-repot mengecek kesemua arsip di tiap harinya, hanya perlu membuka aplikasi dan pimpinan pun dapat memonitoring penjualan dan pemenuhan pesanan.
6	Analisis Pelayanan (Service)	Pada sistem sebelumnya pelayanan mengharuskan konsumen dating ke toko untuk membuat PO.	Pada sistem saat ini konsumen dimudahkan karena dalam membuat PO hanya perlu menghubungi pihak Toko dan selanjutnya biarkan toko yang menindaklanjuti pemesanannya.

D. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan di dapat hasil kesimpulan sebagai berikut;

- 1. Sistem informasi yang berjalan di SND untuk melakukan pengendalian stock masih dilakukan secara konvensional atau belum terintegrasi dengan sistem baik, masih yang digunakannya faktur yang berlebih menandakan belum adanya sistem yang berjalan dengan epektif, dan masih banyak informasi yang belum merata pada bagian Toko, Gudang, dan pabrik di antaranya informasi mengenai seluruh stock yang tersedia khususnya gudang barang jadi
- 2. SND memerlukan sistem informasi yang saling terintegrasi dengan baik untuk menunjang kebutuhan perusahaan, agar tidak terjadi *human error*
- 3. Perancangan sistem informasi yang sesuai dengan kebuthan *user* akan menempatkan SND seebagai perusahaan yang tepat guna bagi konsumen

Daftar Pustaka

- Al Fatta, Hanif. 2007 Analisis dan Perancangan Sistem Informasi. Yogyakarta: Andi.
- Jogiyanto, H., 1995. *Analisis dan Disain Sistem Informasi*. Yogyakarta:
 Andi Offset.
- Jogiyanto, H., 2009. Analisa dan Desain Sistem Informasi Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis. Yogyakarta: Andi Offset.

- Whitten et al. 2004. Metode Desain & Sistem. Edisi Analisis Diterjemahkan dari bahasa inggris oleh (Andi). Yogyakarta
- Williams, B dan S. Stacey. 2003. Using information technology. London: United Kingdom. Greener books